



**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI
TERPADU (SISKOHAAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai
Gelar Sarjan Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ZULHAM AFRILA AFFANDI

11775101630

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ZULHAM AFRILA AFFANDI
NIM : 11775101630
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISIKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing

Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si
NIP. 197404202014111001

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Dr. H. Wahyarni, Se, MM
NIP. 1970082619999032001

Dr. Khairunsyah Purba, S. Sos, M.Si
NIP. 197810252006041002


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ZULHAM AFRILA AFFANDI
NIM : 11775101630
JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN
KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT)
DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
PEKANBARU

Disetujui oleh,

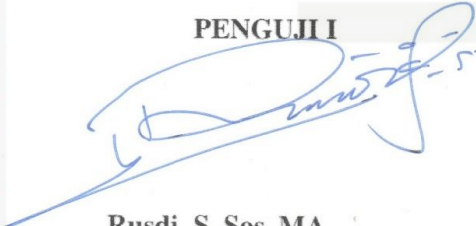
KETUA PENGUJI



Dr. Kamaruddin. S.Sos M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

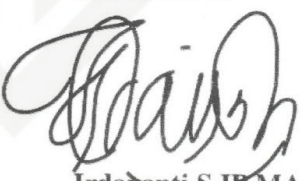
Mengetahui,

PENGUJI I



Rusdi, S. Sos, MA
NIP. 19720906 200710 1 002

PENGUJI II



Irdavanti S.IP.MA
NIK. 130 411 030

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulham Afrila Affandi
 NIM : 11775101630
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Bangun, 21-April-1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu
 (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di
 Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19-Januari-2022
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11775101630

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Oleh :

Zulham Afrila Affandi

NIM. 11775101630

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini didasarkan keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan ibadah haji menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan apa yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi dalam penyelenggaraan ibadah haji menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Metode analisis yg digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Informan dalam penelitian ini keseluruhannya berjumlah 7 orang . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat di simpulkan bahwa efektivitas Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementeria Agama Kota Pekanbaru belum berjalan efektif, hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya pelatihan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengoprasian SISKOHAT, kurangnya tenaga penyelenggara karena adanya rolling SDM, tidak adanya Standar Oprasional Prosedure (SOP) SISKOHAT, dan keterbatasan perangkat dan jaringan sehingga berdampak pada waktu.

Kata Kunci : Efektivitas, SISKOHAT, Penyelenggaraan Haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE EFFECTIVENESS OF INTEGRATED HAJJ INFORMATION AND
 COMPUTERIZATION SYSTEMS (SISKOHAT) IN THE
 ORGANIZATION OF HAJJ WORSHIP IN THE OFFICE OF THE
 MINISTRY OF RELIGION, PEKANBARU CITY**

By :

Zulham Afrila Affandi

11775101630

This research was conducted at the Office of the Ministry of Religion of Pekanbaru City. The background of this research is based on the relationship of the author to conduct research on the effectiveness of SISKOHAT in organizing the pilgrimage at the Office of the Ministry of Religion of Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Hajj pilgrimage using the Integrated Hajj Computerized Information System (SISKOHAT) at the Pekanbaru City Ministry of Religion and what were the inhibiting factors faced in the implementation of the Hajj using the Integrated Hajj Computerized Information System (SISKOHAT). The analytical method used in this research is a qualitative method. The method of data collection is done by means of observation, interviews and documentation. There are 7 informants in this research. Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the effectiveness of the Integrated Hajj Computerized Information System (SISKOHAT) in organizing the pilgrimage at the Pekanbaru City Ministry of Religion has not been effective, this is due to several factors such as the lack of training for the development of Human Resources in the operation of SISKOHAT, the lack of organizing staff due to the rolling of HR, the absence of the SISKOHAT Standard Operating Procedure (SOP), and the limitations of equipment and networks that have an impact on time.

Keywords: Effectiveness, SISKOHAT, Hajj Implementation

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robilli'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU". Selanjutnya shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan dan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda tercinta Ibu Siti Rahma Harahap dan Ayahanda Bapak M. Siswandi yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Ibuk Dr. Mahyarni. SE., MM.,
4. Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos., M.Si.
5. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos., M.Si.
6. Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Mashuri, M.A.
7. Pembimbing Akademik Ibuk Abdiana Ilosa, S.Ap., MPA yang telah memberikan arahan dan dorongan pada saat penulis pertama kali masuk kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing Bapak Afrinaldiy Rustam, S.IP, M.Si yang telah memberikan banyak arahan, masukan serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk pihak Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
10. Dosen serta pegawai di Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak memberikan ilmu pengalaman kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Fikri Daryat, S.Si, M.Si yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan di kelas dan juga tempat bertukar pikiran Tetty Salmiah br Pasaribu, Yenni Martanugraha, Jefri andri, Deni Muhammad Wahyu, Yuli Safitri, Lenni Hardianti Hasibuan, Nurmeilina Hasibuan, Hikmah Ramadani selama pembuatan skripsi.

13. Seluruh rekan Administrasi Negara 2017 lokal E yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang telah jalin bersama.

Semoga semua motivasi, semangat, Do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin amin yaa Robbal alamiin.

Pekanbaru, Desember 2021

Zulham Afrila Affandi

11775101630

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Pengertian Efektivitas.....	14
2.2 Pengertian Sistem.....	18
2.3 Pengertian Informasi.....	23
2.4 Pengertian Sistem Informasi.....	27
2.5 Pengertian Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu.....	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pengertian Penyelenggaraan Ibadah Haji	36
2.7 Faktor penghambat SISKOHAT	41
2.8 Pandangan Islam Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	42
2.9 Kajian Terdahulu	45
2.10 Defenisi Konsep	49
2.11 Kerangka Berfikir	51
2.12 Konsep Operasional.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Tempat dan Waktu	53
3.2 Jenis dan Sumber Data	53
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4 Informan Penelitian	57
3.5 Metode Analisis.....	57
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	60
4.1 Sejarah berdirinya Kementerian Agama Kota Pekanbaru	60
4.2 Program Strategis	63
4.3 Visi dan Misi	65
4.4 Tujuan Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	65
4.5 Rencana Strategis	65
4.6 Struktur Organisasi	67
4.7 Foto Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru.....	67



4.8	Perubahan Nama Departemen	68
BAB V PEMBAHASAN		69
5.1	Efektivitas SISIKOHAT	69
5.2	Pencapaian Tujuan.....	71
5.3	Integrasi.....	74
5.4	Adaptasi	80
5.5	Faktor Penghambat	84
BAB VI PENUTUP		86
6.1	Kesimpulan.....	86
6.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Pendaftaran Haji.....	4
Tabel 1.2	Indikator Penelitian.....	52
Tabel 1.3	Informan Penelitian.....	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Layar Utama SISKOHAT.....	31
Gambar 2.3	Menu Entry Pendaftaran	34
Gambar 2.3	Menu Entry Pembatalan	35
Gambar 2.4	Menu Update Visa.....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Agama islam memiliki lima rukun islam yang terdiri dari mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, berpuasa, menunaikan zakat, dan yang terakhir yakni naik haji bagi yang mampu. Mampu yang disyariatkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yaitu yang memiliki kemampuan (*istitho'ah*) untuk berhaji, baik dari segi harta, kekuatan fisik, dan juga batin (Al-Aqil, 2006).

Haji dalam masyarakat Islam pada umumnya dianggap sebagai *al-mu'tamar al-sanawi al-duali* yang sangat efektif. Karena hampir setiap pelosok dunia setiap tahun terwakili untuk hadir untuk menunaikan ibadah haji di Makkah (Mustofa, 1992). Ibadah haji merupakan wujud nyata persaudaraan antara muslim dunia. Menurut (Shihab, 2000), haji merupakan mu'tamar (pertemuan) tahunan dan silaturahmi akbar, di mana mereka dapat menukar pengalaman, menyatukan visi dan persepsi, program dan acuan memajukan Islam di negeri masing-masing setelah mereka kembali dari ibadah haji.

Di Indonesia pada abad ke-21 telah memasuki era baru yakni era teknologi. Hal tersebut ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di aspek kehidupan manusia terutama dalam sektor pemerintahan publik, swasta, maupun kemasyarakatan yang menjadi alat pendukung dan penunjang dalam keberhasilan suatu organisasi. Begitu pula bagi Kementerian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama yang mengambil peranan informasi dan komputerisasi dalam penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang dibutuhkan, karena dapat memudahkan mekanisme pengambilan keputusan yang akurat, dipercaya, dan efektif. Oleh karena itu, Bidang Penyelenggara Ibadah Haji Indonesia (BPIHI) harus mampu memberikan meningkatkan pelayanan informasi serta pengolahan system pelayanan secara otomatis baik ditingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

Pelayanan haji di Indonesia dari tahun ke tahun belum menunjukkan perubahan yang signifikan, diawali pada tahun 1990-an, dimana pada masa itu kondisi dalam pelayanan informasi dan pengolahan data jamaah haji baik dokumentasi, pengarsipan data, sampai pada pengurusan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sulit dikontrol secara cepat yang kemudian menjadi permasalahan penting. Pemerintah tidak mampu untuk mengontrol dan mengendalikan secara penuh terhadap pemenuhan kuota, dan keuangan para jamaah haji.

Dipihak lain tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan haji yang semakin berkualitas menjadi tugas besar pemerintah. Pada akhirnya dampak besar yang sangat dirasakan akibat masih minimnya teknologi pendataan dan pengolahan data, yaitu terjadinya peristiwa tragedi kecelakaan di Terowongan Mina. Tragedi ini memakan korban sebanyak 1.426 jiwa, 649 jiwa diantaranya ialah jamaah haji asal Indonesia (Munawarah dkk, 2015). Pemerintah mengalami sulitnya dalam mendata korban, serta sulitnya dalam menginformasikan musibah tersebut kepada keluarga korban oleh karena teknologi informasi yang masih manual, dimana semua proses dalam pelayanan haji baik yang terkait dengan



administrasi dan dokumentasi, sampai pada kegiatan pelaksanaan ibadah haji masih menggunakan teknologi informasi yang sederhana dan lambat.

Selain itu, Pentingnya peranan informasi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dalam lingkungan masyarakat masa kini adalah hal yang mutlak dibutuhkan. Faktor pemicunya ialah semakin majunya masyarakat indonesia karena berbagai faktor seperti pendidikan, pembangunan ekonomi serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis dan intensitasnya berbeda dari masa-masa sebelumnya. Sehingga Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Pekanbaru harus mampu memberikan peningkatan dalam hal pengelolaan sistem pelayanan manual menuju sistem pelayananan pendataan calon jamaah haji secara otomatis. Oleh karena itu, terobosan dibidang teknologi informasi, baik dalam arti perangkat kerasnya (hardware), perangkat lunakya (soft ware) dan perangkat otaknya (brain ware) sangat dibutuhkan.

Adanya peningkatan pendaftaran jamaah haji dari tahun ke tahun yang begitu pesat, serta pembatasan jamaah haji yang berangkat ke Tanah Suci Saudi Arabia menyebabkan penumpukan calon jamaah haji yang semakin bertambah panjang. Kemudian adanya kondisi daftar tunggu (*waiting list*) dari tahun ke tahun yang telah mencapai puluhan tahun tidak mungkin dilakukan dengan cara manual, konvensional, dengan mengandalkan tumpukan berkas ataupun menggunakan sistem komputer yang tidak terhubung oleh jaringan. Hal ini akan memperlambat kinerja lembaga pelayanan bagi publik di lembaga kementerian agama. Fluktuasi kuota jamaah haji pertahun 2016-2019 tersaji pada Tabel 1.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Data Jumlah Pendaftaran Haji Pertahun 2016-2019

BULAN	TAHUN			
	2016	2017	2018	2019
Januari	272	338	386	333
Februari	218	243	235	244
Maret	195	258	188	222
April	165	183	241	235
Mei	157	159	178	217
Juni	166	116	160	244
Juli	168	345	396	455
Agustus	319	385	389	423
September	316	359	319	476
Oktober	289	301	324	341
November	235	308	282	287
Desember	263	251	309	350
Jumlah	2763	3246	3407	3827

Sumber : Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2020

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa daftar calon Jemaah haji mengalami peningkatan. Dimulai pada tahun 2016 calon Jemaah haji yang mendaftar mencapai 2763 orang. Kemudian di tahun 2017 pendaftaran calon Jemaah haji mengalami peningkatan sebanyak 483 orang, sehingga pada tahun 2017 daftaran calon Jemaah haji yaitu 3246 orang. Dilanjutkan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan daftar calon Jemaah haji yaitu sebanyak 161 orang, yang menjadikan pada tahun 2018 daftar calon Jemaah haji sebanyak 3407 orang. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan daftar calon Jemaah haji



sebanyak 420 orang, sehingga total daftar calon Jemaah haji pada tahun 2019 sebanyak 3827 orang.

Tetapi pada tahun berikutnya yakni tahun 2020-2021 jumlah pendaftaran haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru mengalami penurunan. Dimana pada tahun sebelumnya 2019 jumlah pendaftaran haji mencapai 3827 orang, kemudian mengalami penurunan pendaftaran pada tahun berikutnya 2020 menjadi 1967 orang. Lalu tahun 2021 pendaftaran jamaah haji juga mengalami penurunan sebanyak 596 orang, sehingga pada tahun 2021 data pendaftaran jamaah haji berjumlah 1371 orang. Hal ini disebabkan karena adanya covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Negara Indonesia.

Pada tahun 2020 pemberangkatan haji dibatalkan untuk seluruh negara. Keputusan tersebut diambil mengingat pandemi Covid-19 masih melanda hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia dan Arab Saudi. Dalam konferensi Pers secara Virtual pada Selasa tanggal 2 juni 2020, Menteri Agama Fachrul Rozi mengatakan, “Pihak Arab Saudi tak kunjung membuka akses bagi jamaah haji dari negara manapun. Akibatnya, pemerintah tidak mungkin lagi memiliki cukup waktu untuk melakukan persiapan, utamanya dalam pelayanan dan perlindungan jamaah.”

Keputusan pembatalan pemberangkatan jamaah haji indonesia tahun 1441 H dituangkan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020. Dalam keputusan itu, Fachrul menegaskan bahwa pembatalan pemberangkatan ibadah haji tahun ini berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali, artinya pembataln tidak hanya berlaku untuk jamaah yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kuota haji pemerintah baik reguler maupun khusus, tetapi juga visa haji mujamalah atau undangan dari visa khusus yang diterbitkan pemerintah Arab Saudi.

Pada tahun 2021 ini, keberangkatan jama'ah haji Indonesia juga mengalami pembatalan. Melalui siaran pers yang berjudul "Masih Pandemi, Pemerintah Tidak Memberangkatkan Jamaah Haji 1442 H". Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas memastikan bahwa pemerintah tidak memberangkatkan jemaah haji Indonesia 1442 H/2021 M. Menurutnya, di tengah pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda dunia, kesehatan, dan keselamatan jiwa jemaah lebih utama dan harus dikedepankan. "Karena masih pandemi dan demi keselamatan jemaah, Pemerintah memutuskan bahwa tahun ini tidak memberangkatkan kembali jemaah haji Indonesia," tegas Menag dalam telekonferensi dengan media di Jakarta, Kamis (3/6/2021).

Pemerintah menilai bahwa pandemi Covid-19 yang masih melanda hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia dan Arab Saudi, dapat mengancam keselamatan jemaah. Apalagi, jumlah kasus baru Covid-19 di Indonesia dan sebagian negara lain dalam sepekan terakhir masih belum menunjukkan penurunan yang signifikan. Menurut Menteri Agama, agama mengajarkan, bahwa menjaga jiwa adalah kewajiban yang harus diutamakan.

Undang-Undang No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah juga memberikan amanah kepada pemerintah untuk melaksanakan tugas perlindungan. Karenanya, faktor kesehatan, keselamatan, dan keamanan jemaah menjadi faktor utama. "Ini semua menjadi dasar pertimbangan dalam



menetapkan kebijakan. Apalagi, tahun ini juga ada penyebaran varian baru Covid-19 yang berkembang di sejumlah negara,” jelas Menteri Agama. “Penyelenggaraan haji merupakan kegiatan yang melibatkan banyak orang yang berpotensi menyebabkan kerumunan dan peningkatan kasus baru Covid-19,” sambungnya.

Sebagai penyelenggara dan pemberi layanan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Pekanbaru memiliki tanggung jawab penuh sebagai penyelenggara dan pemberi pelayanan kepada jamaah haji dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang menyangkut pelayanan ibadah haji mulai dari perumusan dan pelaksanaan, penyusunan norma-norma, standar operasional, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis, monitoring operasional ibadah haji serta evaluasi dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji.

Suatu langkah tepat yang telah diambil oleh Kementerian Agama dalam upaya meningkatkan pelayanan haji adalah dengan membangun suatu Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang terhubung dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama serta Kementerian Agama seluruh Kabupaten Kota di Indonesia. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu sistem pelayanan secara *on-line* dan *real time* antara Bank Penerima Setoran Badan Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), Kantor Wilayah Kementerian Agama di 34 Provinsi dan kabupaten dengan Host Pusat Komputer untuk penyimpanan seluruh database calon Jamaah Haji di Kementerian Agama Pusat yakni di Jakarta Pusat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran haji secara *on-line*, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji mulai dari pendaftaran calon haji, pembatalan haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan keberangkatan (embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke tanah air (debarkasi).

Pada tahun 1995 terjadi *over quota* serta pembatasan jamaah haji yang berangkat ke tanah suci sehingga menyebabkan *waiting list* bagi calon jamaah haji semakin bertambah panjang. Hal tersebut menjadi permasalahan penting bagi Kementerian Agama. Akhirnya Dirjen PHU bekerjasama dengan Garuda Indonesia dengan menggunakan *maind sistem* sebagai *host* Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang tersambung dengan tujuh Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH). Kemudian, dikembangkan sebagai sebuah sistem dalam penyelenggaraan haji dan umroh melalui teknologi informasi berbasis komputerisasi yang dilakukan di Tanah Air dan juga di Arab Saudi (Kusuma, 2016).

Pengembangan sistem dalam penyelenggaraan haji selalu mengalami peningkatan yang pesat. Hingga pada tahun 2010 Kementerian Agama meluncurkan sistem informasi terbarunya yang disebut dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Gen-1, dan pada tahun 2014 Kementerian Agama kembali meluncurkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Gen-2 sebagai penyempurna, yang mana sistem ini diaplikasikan secara online dengan jumlah BPS BPIH yang semakin banyak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Annur, 2019). Sesuai dengan UU No.13 Tahun 2018, perkembangan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dirancang untuk mencakup seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji, khususnya pendaftaran dan pembatalan haji.

Adapun permasalahan yang ada pada penelitian ini yaitu dalam pengoprasian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) ini belum adanya SOP. Dimana dalam penerapan suatu program haruslah ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan efektif. Kemudian kurangnya sosialisasi dari kementerian agama kota pekanbaru khususnya penyelenggara ibadah haji mengenai Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISIKOHAT) kepada masyarakat sehingga membuat minimnya pengetahuan masyarakat terhadap SISKOHAT itu sendiri.

Adapun faktor penghambat yang membuat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) ini tidak berjalan dengan baik yaitu adanya covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah pendaftaran calon jamaah haji pertahun 2020 sampai dengan 2021 dan karena adanya covid-19 ini penyelenggara ibadah haji juga melakukan shift kerja bagi para staf. Kurangnya akses pendukung yaitu perangkat dan akses koneksi dalam menerapkan pelayanan sistem komputerisasi terpadu kurang maksimal karena seringnya konektivitas data terganggu akibat faktor cuaca dan hal lainnya sehingga membuat proses pelayanan dengan sistem ini belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan tuntutan penyelenggaraan pelayanan yang ada.



Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya analisis penerapan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru ?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat pada penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menganalisis efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
2. Menganalisis penghambat pada penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah di rumuskan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi untuk upaya-upaya perbaikan dalam pelaksanaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) serta memberikan perbaikan terhadap faktor yang menjadi penghambat proses kinerja SISKOHAT pada penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta informasi tentang alur penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) terhadap bidang penyelenggaraan ibadah haji.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama tentang kajian efektivitas pelayan publik.



1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari topik yang di permasalahan, maka pada penelitian ini akan lebih di fokuskan untuk membahas efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dan faktor pendukung serta penghambat dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian ini perlu dikemukakan garis besar pembahasan dan memiliki beberapa tahapan untuk memudahkan serta memahami penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori yang di gunakan dalam penelitian seperti konsep efektivitas, konsep system, konsep informasi; system informasi, konsep computer, system computer, konsep komputerisasi, penyelenggaraan ibadah haji, pandangan islam dalam penyelenggaraan ibadah haji, faktor penghambat, kajian terdahulu dan juga kerangka berfikir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, informan dan metode analisis data-data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang sejarah singkat, program strategis, visi dan misi, tujuan, rencana strategis, struktur organisasi, dokumentasi pimpinan, perubahan nama Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dan menganalisa hasil penelitian yang melihat Efektivitas Penyelenggaraan Ibadah Haji menggunakan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), sehingga akan dapat menjawab secara ilmiah permasalahan penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup, dimana pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi atau lembaga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari semua anggota (Munawarah dkk, 2015).

Efektivitas menurut Steers menjelaskan bahwa terdapat 3 indikator dalam pengukuran efektivitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam pentahapan pencapaian bagian-bagiannya, maupun pentahapan dalam arti jangka waktu yang dibutuhkan. Pencapaian tujuan ini terdiri dari 3 indikator yaitu, kurun waktu, sasaran dan dasar hukum yang merupakan target 18 kongkret dalam mencapai efektivitas suatu program atau kegiatan sebab efektivitas sebuah program dapat dilihat dari hasil akhir program.

2) Integrasi

Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk dapat mengadakan sosialisasi, komunikasi dan sebagai pengembangan konsensus. Akan tetapi pada intinya, integrasi lebih

menekankan kepada proses sosialisasi. Sosialisasi merupakan penyampaian informasi mengenai suatu program atau organisasi kegiatan agar program atau organisasi kegiatan yang akan berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan program atau organisasi kegiatan.

3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam hal ini dapat berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program yang telah ditentukan dengan penerapannya di lapangan dan sarana-prasarana yang memadai.

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yang dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Ada efeknya (ada akibatnya, ada pengaruhnya, ada kesannya)
- b. Manjur atau mujarab
- c. Dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)

(KBBI 2020).

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagaan, 2001). Menurut Keban (dalam Herbani Pasolong, 2010) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas merupakan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai yang dapat dilihat dari kualitas yang memadai. Kualitas ini berpengaruh pada hasil yang akan dicapai. Produktivitas individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian hasil kerja yang maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam satuan waktu tertentu. Efektivitas untuk suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut (Sedarmayanti, 2009) :

- a. Input
- b. Proses
- c. Hasil (output)

Menurut Steers (dalam buku Edy Sutrisno 2001) menyatakan bahwa yang terbaik dalam efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan yaitu:

- a. Optimalkan tujuan-tujuan
- b. Perspektif system
- c. tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Dari tiga konsep diatas dapat dijelaskan bahwa: a. dengan ancaman optimalisasi tujuan-tujuan, meskipun tampak sering saling bertentangan, kaitannya dengan optimalisasi tujuan efektivitas itu dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai yang satu sama lain saling berkaitan, b. yang dimaksud dengan ancaman sistem ialah menggunakan sistem terbuka, yaitu pandangan terhadap suatu organisasi yang saling berkaitan dengan berhubungan dengan lingkungannya. sistem mencakup tiga komponen yaitu input, proses, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

output. Jadi efektivitas tidak hanya dilihat dari segi tujuan semata-mata, melainkan juga segi system, c. perilaku manusia dalam organisasi sebagai alatnya atau suatu perusahaan dapat efektif, tetapi juga karena faktor manusianya adalah suatu perusahaan tidak efektif.

Dalam mencapai efektivitas suatu lembaga, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang kegiatan atau usaha suatu. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat keefektifan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) di lembaga penyelenggaraan ibadah haji dan umroh yaitu :

- a. Kecanggihan sistem
- b. Sarana dan fasilitas sistem informasi
- c. Sumber daya manusia atau tenaga ahli
- d. Standar operasional yang berlaku.

Suatu sistem dinilai efektif dan mempunyai nilai aplikatif yang tinggi apabila sistem tersebut dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen kelembagaan yang meliputi (Siagian, 2002) :

- a. Validitas informasi yang diterima
- b. Signifikansi informasi
- c. Kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan keputusan
- d. Hubungan informasi tersebut dengan informasi lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi-definisi efektivitas di atas penulis berpendapat bahwa efektivitas merupakan seberapa besar dampak atau pengaruh dan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan dalam sebuah organisasi. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Kristanto, 2008). Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Samsul, 1992).

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Sutabri, 2005). Prosedur merupakan suatu urutan operasi tulis menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin



penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi (Kristanto, 2008).

Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sutabri, 2005). Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan (Kristanto, 2008).

Norman L Enger menyatakan bahwa suatu sistem dapat terdiri atas kegiatan kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan/lembaga seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi. Sedangkan Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirojo menyatakan, suatu sistem terdiri atas objek objek atau unsur-unsur atau komponen- komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu (Sutabri, 2005).

Dalam buku yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya” Andri Kristanto menyatakan sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan (Kristanto, 2008).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan sekumpulan hal, kegiatan, elemen, atau subsistem yang saling bekerja sama atau



saling berhubungan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

a. Tujuan Sistem

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem serta berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu sistem itu dibuat.

Pada dasarnya tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat.

Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan sistem batasan sistem perlu diperhatikan. Batasan sistem dapat berupa peraturan-peraturan yang ada dalam suatu organisasi/lembaga, biaya-biaya yang dikeluarkan, orang-orang yang ada dalam organisasi/lembaga, fasilitas, baik itu sarana dan prasarana maupun batasan yang lain (Kristanto, 2008).

b. Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem (Sutabri, 2005).

Suatu sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut (Sutanta, 2003):

1. Mempunyai komponen sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Mempunyai batasan sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan system ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Mempunyai lingkungan sistem (*Environment*)

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan. Umumnya, lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan sistem. Sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin atau bahkan ditiadakan.

4. Mempunyai penghubung sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mempunyai masukan sistem (*Input*)

Masukan merupakan segala sesuatu yang perlu dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6. Mempunyai pengolahan sistem (*Processing*)

Pengolah merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya.

7. Mempunyai keluaran sistem (*Output*)

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8. Mempunyai sasaran (*Objective*) dan tujuan (*Goal*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Sasaran berbeda dengan tujuan. Sasaran sistem adalah apa yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang relatif pendek. Sedangkan tujuan sistem merupakan kondisi/ hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang panjang.

9. Mempunyai kendali (*Control*)

Setiap komponen dalam sistem perlu selalu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Hal ini bisa dilakukan jika ada bagian yang berperan menjaganya, yaitu bagian kendali. Bagian kendali mempunyai peran utama menjaga agar proses



dalam sistem dapat berlangsung secara normal sesuai batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

10. Mempunyai umpan balik (*Feed back*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (control) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya (Sutabri, 2005). Informasi merupakan sesuatu yang sudah siap dipakai sebagai dasar monitoring, evaluasi dan pengambilan keputusan. Sedang sumber informasi itu adalah buku-buku, laporan-laporan, surat kabar, radio, televisi dan lain- lain (Samsul, 1992).

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan/ lembaga. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis dapat terganggu (Kristanto, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya informasi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi atau instansi.



Informasi juga ialah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Dalam dunia manajemen, informasi diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek yaitu (Sutabri, 2005) :

1. Informasi berdasarkan persyaratan

Suatu informasi harus memenuhi persyaratan sebagaimana dibutuhkan oleh seorang manajer dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut : Informasi yang tepat waktu, Informasi yang relevan, Informasi yang bernilai, Informasi yang dapat dipercaya.

2. Informasi berdasarkan dimensi waktu

Informasi yang disajikan berdasarkan oleh waktu, yaitu mengenai peristiwa masa lampau ataupun peristiwa yang sedang terjadi pada masa kini. Informasi berdasarkan dimensi waktu ini diklasifikasikan menjadi 2 macam yaitu : Informasi masa lalu dan Informasi masa kini.

3. Informasi berdasarkan sasaran.

Informasi yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang, baik yang terdapat didalam organisasi maupun diluar organisasi. Informasi jenis ini diklasifikasikan sebagai berikut : Informasi individual dan Informasi komunitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Fungsi Informasi

Suatu informasi dapat memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan manusia antara lain (Sutanta, 2003) :

1. Menambah pengetahuan
2. Mengurangi ketidakpastian
3. Mengurangi resiko kegagalan
4. Mengurangi keanekaragaman/ variasi yang tidak diperlukan
5. Memberi standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan- keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

b. Nilai dan Kualitas Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh 2 hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Suatu informasi tidak dapat persis ditafsir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditafsir nilai efektifitasnya.

Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis cost effectiveness atau cost benefit. Nilai informasi didasarkan atas 10 sifat diantaranya (Sutabri, 2005) :

1. Mudah diperoleh
2. Luas dan lengkap
3. Ketelitian (*accuracy*)
4. Kecocokan dengan pengguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ketepatan waktu
6. Kejelasan (*clarity*)
7. Keluwesan/ fleksibilitas
8. Dapat dibuktikan
9. Tidak ada prasangka
10. Dapat diukur.

Pemakaian informasi merupakan suatu komponen yang tak dapat dipisahkan dari pengelolaan sistem informasi itu sendiri karena mereka itulah yang sesungguhnya mendayagunakan produk informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini berarti produk informasi dapat dinyatakan bermanfaat bila informasi itu memenuhi kebutuhan pihak pemakainya (Sutabri, 2005).

Kualitas informasi tergantung dari 3 hal yang sangat dominan yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*) (Kristanto 2008). Kesalahan dalam penyampaian informasi merupakan masalah yang besar dalam sistem informasi manajemen. Dalam kebanyakan sistem informasi, penerima informasi tidak mempunyai pengetahuan, baik tentang penyimpangan maupun tentang kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitasnya.

Kesalahan informasi disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut (Sutanta, 2003) :

1. Metode pengumpulan dan pengukuran data yang tidak tepat
2. Tidak dapat mengikuti prosedur pengolahan yang benar
3. Hilang/ tidak terolahnya sebagian data
4. Pemeriksaan/ pencatatan data yang salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesalahan dalam prosedur pengolahan (misal: kesalahan program aplikasi komputer yang digunakan)
6. Kesalahan yang dilakukan secara sengaja.

Kesalahan dalam penyimpangan/ penyampaian informasi dapat ditangani dalam pengolahan informasi melalui prosedur untuk menemukan dan mengukur kesalahan/penyimpangan dan menyesuaikannya. Adapun penyebab kesalahan tersebut dapat diatasi dengan cara-cara sebagai berikut (Sutabri, 2005):

1. Kontrol sistem untuk menemukan kesalahan
2. Pemeriksaan internal dan eksternal
3. Penambahan batas ketelitian data
4. Intruksi dari pemakai yang terprogram secara baik dan dapat menilai adanya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sistem Informasi merupakan system buatan manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi atau lembaga (Kristanto, 2008).

Sistem informasi dalam penyelenggaraan ibadah haji mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dalam mendukung operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada para pihak dengan laporan-laporan yang diperlukan.



a. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen tersebut meliputi input, proses, output, teknologi, basis data dan kendali (Kristanto, 2008) :

1. Input

Input merupakan proses memasukkan data ke dalam sistem informasi, yang meliputi: dokumen-dokumen, formulir-formulir dan file-file. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasi kesuatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah yang meliputi: pencatatan, penyimpanan, pengujian dan pengkodean.

2. Proses

Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan selanjutnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima.

3. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dapat dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknologi

Teknologi merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Teknologi ini ditunjang oleh perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia.

5. Basis data

Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan antara file satu dan file lainnya sehingga membentuk satu bangunan data.

6. Kendali

Kendali merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi. Komponen kendali diperlukan terhadap: backup file, reindexing, pengujian kebenaran data tiap entry yang dilakukan.

b. Manfaat Sistem Informasi

Adapun manfaat dari sistem informasi adalah (Kristanto, 2008) :

1. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.



2. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
3. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengendalikan kegiatan perencanaan informasi, proses transformasi informasi, serta melaksanakan kegiatan koordinasi.

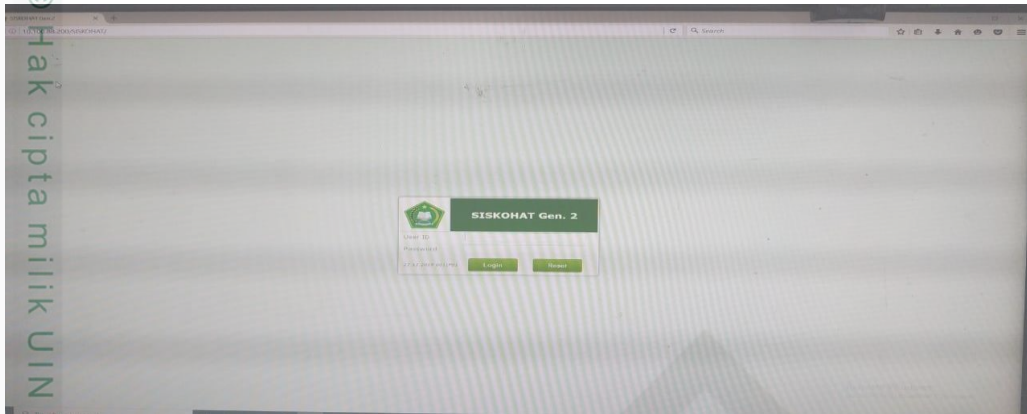
2.5 Pengertian Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

SISKOHAT adalah singkatan Sistem Informasi dan komputerisasi Haji Terpadu. SISKOHAT ini menjadi bagian yang penting bagi pelayanan jemaah haji, karena seluruh proses pengolahan data untuk kepentingan pembuatan dokumen haji seperti paspor, penerbangan pemberangkatan dan pemulangan, perbankan dan biodata calon jemaah haji mengacu kepada sistem komputer terpadu tersebut secara online.

SISKOHAT merupakan suatu sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* antara Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten atau Kota Se-Indonesia dengan Pusat Komputer Kementerian Agama Republik Indonesia. Pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran secara *online* saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan ibadah haji mulai dari pendaftaran calon haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan pemberangkatan (Embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (Debarkasi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 : Layar Utama SSKOHAT



Sumber : Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2020

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa SSKOHAT adalah sarana menumbuh kembangkan sistem penyelenggaraan ibadah haji yang bersifat manual ke arah automatical melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun di Tanah Suci.

a. Manfaat Sistem informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT)

Adapun manfaat dari Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) adalah sebagai berikut:

- 1) Pada waktu yang bersamaan (real time) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH.
- 2) Ketersediaan basis data jamaah haji semakin terstruktur.
- 3) Pendaftaran haji dan umroh dapat dilakukan sepanjang tahun .
- 4) Kemudahan dalam memperoleh layanan informasi terkait porsi, posisi dan status jamaah haji di publik.



b. Tujuan Sistem informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Adapun tujuan di bentuknya Sistem informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas.
- 2) Memberikan pemahaman kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas tentang kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi.
- 3) Memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara professional sehingga informasi dapat di sampaikan secara akurat, cepat dan tepat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji sehingga akan terbentuk jamaah haji dan masyarakat yang berintelektualitas.
- 5) Mempermudah calon jamaah haji dan masyarakat dalam mengakses baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai data dan informasi tentang perhajian.
- 6) Guna mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi, dan wilayah informasi pusat.
- 7) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyagkut proses persiapan haji di Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan bagi para pemimpin dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

c. Modul menu Sistem informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

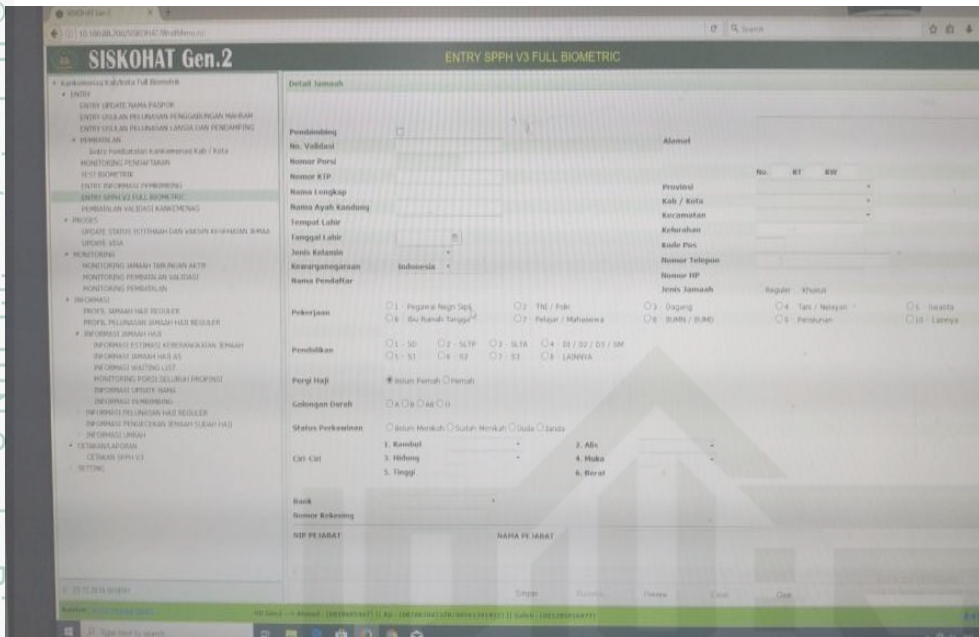
Adapun modul menu SISKOHAT Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran calon jamaah haji reguler Pendaftaran calon jamaah haji reguler dapat dilakukan oleh petugas Kankemenag Kab/Kota dengan menggunakan menu Entry SPPH V3 Full Biometric dengan langkah pilih menu Entry SPPH, maka dilayar akan tampil form Entry SPPH, kemudian masukkan data jamaah pada kolom di form Entry SPPH, yaitu Nomor KTP, Nama Lengkap, Nama Ayah Kandung, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan, Kode Diagnosa, Alamat, Nomor Rumah, RT, RW, Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan, Kelurahan, Kode Pos, Nomor Telepon, Nomor HP, Pekerjaan, Pendidikan, Status Pergi Haji, Golongan Darah, Status Perkawinan, dan ciri yang terdiri dari Rambut, Alis, Muka, Hidung, dan Berat Badan, setelah data jamaah lengkap lalu pilih menu simpan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2: Menu Entry Pendaftaran SPPH V3 Full Biometric

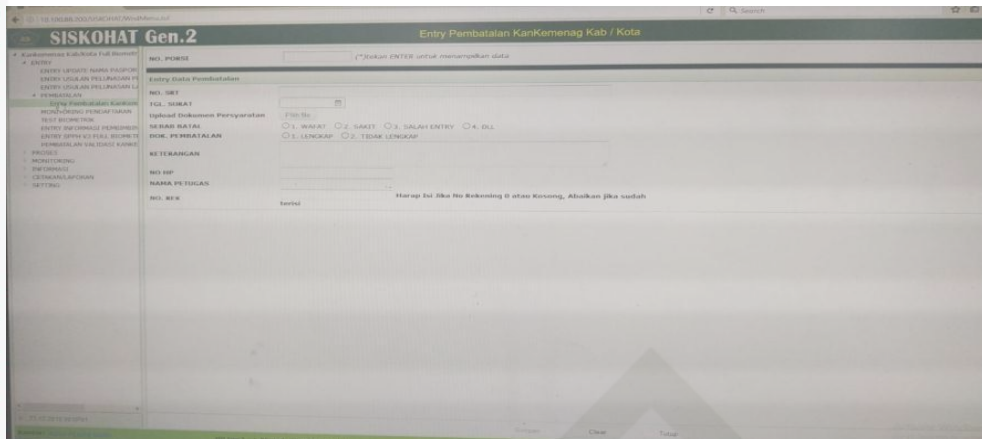


Sumber : Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kot Pekanbaru, 2020

2) Pembatalan Proses untuk melakukan pembatalan setoran awal atau setoran pelunasan yang sudah dilakukan oleh calon jamaah haji. Pembatalan setoran awal dapat dilakukan oleh calon jamaah haji yang sudah melakukan pembayaran setoran awal dan masih dalam status cicil atau urutan tunda keberangkatan (waiting list). Proses ini dapat dilakukan oleh calon jamaah haji yang sudah melakukan setoran pelunasan dan belum pernah tercatat melakukan pembatalan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan calon jamaah haji karena satu dan lain hal terkait kondisi calon jamaah haji

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.3: Menu Entry Pembatalan



Sumber : Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2020

3) Layanan Kesehatan, Penetapan BPIH dan Pelunasan Entry penetapan dan pelunasan BPIH digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran pelunasan BPIH secara offline oleh petugas BPS (Bank Penerima Setoran) yang bekerjasama dengan Ditjen PHU. Apabila calon jamaah kelebihan dalam melakukan setoran pelunasan, maka dilakukan pengembalian kelebihan setoran pelunasan tunda calon jamaah dapat dilakukan oleh calon jamaah haji dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan Kementerian Agama Kab/Kota ke Kantor Cabang BPS lokasi jamaah mendaftar

4) Dokumen Haji (Pasport, Visa, Kloter, Bimbingan Manasik) Penyelesaian dokumen haji adalah proses melengkapi dokumen untuk jamaah haji yang berhak menjalankan ibadah haji pada tahun berjalan, telah melakukan setoran pelunasan dan dapat melaksanakan ibadah haji. Proses ini meliputi kelengkapan dokumen pasport, visa, hingga pembentukan kloter bagi jamaah haji yang akan menjalankan ibadah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

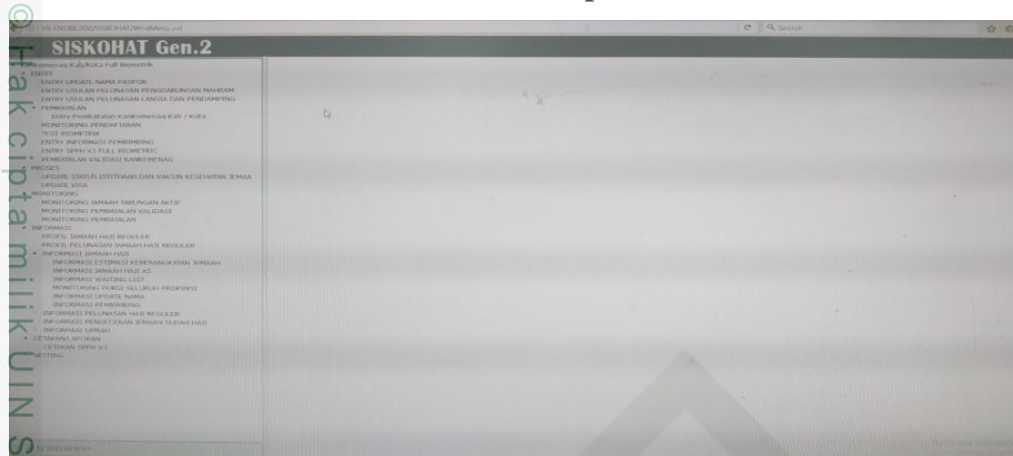
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4: Menu Update Visa



Sumber : Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Kota Pekanbaru, 2020

2.6 Penyelenggaraan Ibadah Haji

Haji adalah perjalanan ibadah mengunjungi Ka’bah dan sekitarnya di kota Mekkah untuk melakukan berbagai ritual seperti thawaf, sa’i, wukuf di Arafah dan sebagainya. Ibadah haji wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang mampu (istitha’ah), sekali seumur hidup. Ibadah haji merupakan ibadah istimewa, tidak mengherankan jika hampir semua muslim yang mampu ingin melaksanakan ibadah haji, termasuk jemaah muslim di Indonesia (Fahham, 2015).

Haji merupakan kewajiban bagi setiap muslim sesuai dengan yang diperintahkan Allah bila telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Selain syarat umum yang telah ditentukan rukun dan wajib haji merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Rukun haji adalah sesuatu yang sama sekali tidak boleh tertinggal, dalam arti bila salah satu rukun yang ditentukan tertinggal maka haji seseorang batal. Sedangkan wajib haji adalah perbuatan yang mesti dilakukan, namun bila salah satu diantaranya tertinggal maka haji tetap sah, akan tetapi wajib melakukan perbuatan lain sebagai penggantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyelenggaraan ibadah haji telah dimulai sejak zaman Nabi Ibrahim AS, saat istri Nabi Ibrahim AS yang bernama Siti Hajar melahirkan putra pertamanya, Nabi Ismail AS. Nabi Ibrahim AS diperintahkan oleh Allah untuk membawa mereka ke sebuah padang pasir yang tandus dan kemudian Nabi Ibrahim AS meninggalkan mereka dengan penuh keyakinan dari Allah SWT. Saat Siti Hajar dan Ismail kecil mengalami kehausan, Siti Hajar berinisiatif untuk mencari sumber air dan makanan dengan berlari kecil dari satu bukit ke bukit lainnya secara terus-menerus, hingga kemudian Ismail kecil menghentakan kaki kecilnya dan keluarlah mata air yang kemudian hingga sekarang diberi nama air zam-zam.

Bagi bangsa Indonesia, penyelenggaraan haji merupakan tugas nasional. Karena di samping menyangkut kesejahteraan lahir-batin jama'ah Haji, penyelenggaraan ibadah haji juga menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia di luar negeri, Khususnya di Arab Saudi. Mengingat pelaksanaannya bersifat massal dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas, penyelenggaraan ibadah haji memerlukan manajemen yang baik agar tertib, aman dan lancar.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan haji menyatakan bahwa Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan pelaksanaan ibadah haji. Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan yang baik agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai dengan tuntunan agama serta jamaah haji



dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri dan memperoleh predikat haji mabrur.

Kemudian ada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah telah disahkan pada 26 April 2019 tahun lalu. Dalam Undang-Undang (UU) yang dikenal dengan istilah UU PIHU tersebut, terdapat cukup banyak perbedaan yang signifikan antara substansi pokok dalam undang-undang ini dengan Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji sebelumnya yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008. Berikut adalah beberapa perbedaan pokok antara kedua Undang-Undang tersebut :

1. Bipih dan BPIH. Sebelumnya hanya dikenal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Kini, dalam UU PIHU dikenal istilah BPIH serta Bipih atau Biaya Perjalanan Ibadah Haji yang berarti sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang menunaikan ibadah haji.
2. Pelimpahan Porsi. Jemaah haji yang wafat setelah diumumkan berhak melunasi BPIH dapat dilimpahkan nomor porsinya kepada salah satu keluarga (suami, istri, anak, atau menantu). Regulasi yang diatur dalam PIHU pelimpahan nomor porsi dapat dilakukan kepada suami, istri, ayah, ibu, anak kandung, atau saudara kandung. Bahkan pelimpahan nomor porsi bukan hanya bagi jemaah yang wafat dan telah ditetapkan sebagai jemaah berhak lunas, kapan pun jemaah wafat nomor porsinya dapat dilimpahkan kepada keluarganya.
3. Kuota. Pembagian kuota haji regular dan haji khusus sebelumnya tidak diatur secara khusus persentasenya. Melalui UU PIHU persentase jemaah haji khusus secara nyata tegas disebutkan sebesar 8% dari kuota haji



nasional. Serta terdapat mandat agar Menteri Agama memberikan prioritas kuota bagi jemaah haji lanjut usia dengan batasan usia paling rendah 65 tahun.

4. Amirul Hajj. Ketentuan mengenai amirul hajj juga diatur dalam UU PIHU. Menteri Agama bertindak sebagai Amirul Hajj memimpin misi haji Indonesia dibantu oleh 12 orang anggota yang berasal dari unsur pemerintah 6 orang, dan unsur organisasi kemasyarakatan Islam sebanyak 6 orang.
5. Jemaah haji disabilitas dan pendamping juga menjadi hal baru dalam UU PIHU. Jemaah haji penyandang disabilitas mendapatkan pelayanan khusus dan berhak mengisi kuota pada pelunasan tahap kedua jika masih terdapat sisa kuota.
6. Visa di luar Kuota Haji Indonesia yang biasa dikenal dengan visa mujammalah atau visa furada juga diatur dalam UU PIHU. Bagi warga negara yang mendapatkan undangan berhaji dari Arab Saudi wajib berangkat melalui Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) dan melaporkan kepada Kementerian Agama.
7. Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) merupakan istilah lama yang tetap digunakan dalam UU PIHU. Namun PPIH yang dimaksud dalam UU PIHU memiliki kepanjangan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji. PP terdiri dari PPIH PUsat, PPIH Arab Saudi, PPIH Embarkasi, dan PPIH Kloter.
8. Petugas Haji Daerah dulu dikenal dengan istilah Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD). Petugas Haji Daerah terdiri atas petugas pelayanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



umum, pembimbing ibadah, dan pelayanan kesehatan. Gubernur mengusulkan calon petugas haji daerah kepada Menteri Agama untuk diseleksi dan diangkat oleh Menteri.

9. Pengawasan penyelenggaraan ibadah haji selama ini dilakukan oleh Komisi Pengawas Haji Indonesia (KPHI). Melalui UU PIHU selain membubarkan KPHI juga menetapkan bahwa pengawasan haji dilakukan oleh pengawas internal (inspektorat) dan pengawas eksternal (DPR RI, DPD RI, dan BPK).

10. Kelompok Bimbingan dulu dikenal dengan sebutan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Melalui UU PIHU dijelaskan bahwa kelompok bimbingan dapat menyelenggarakan pembimbingan untuk jemaah haji dan jemaah umrah. Bahkan disebutkan bahwa KBIHU yang memiliki jemaah paling sedikit 135 orang berhak mendapatkan satu kuota pembimbing dengan syarat telah memiliki sertifikat pembimbing ibadah haji.

11. Penyidikan oleh Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil atas permasalahan yang menyangkut penyelenggaraan ibadah haji dan umrah juga diatur dalam UU PIHU. Dalam melaksanakan tugas penyidikan Pejabat Penyidik PNS berkoordinasi dengan penyidik Kepolisian Republik Indonesia.

Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jama'ah haji terus diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji. Penyempurnaan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelayanan untuk para calon jama'ah haji. Sistem inilah yang mengintegrasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



elemen-elemen terpenting penyelenggaraan haji, yakni pendaftaran haji, dokumen haji, dan keuangan haji.

Dengan adanya peningkatan penyelenggaraan ibadah haji dibidang teknologi informasi diharapkan memudahkan calon jama'ah dalam memperoleh pelayanan dan kecepatan informasi sehingga calon jama'ah haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama.

2.7 Faktor Penghambat Penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Dalam setiap pelaksanaan sebuah kelembagaan/organisasi pemerintahan, ada beberapa faktor yang dapat mendukung serta menghambat penerapan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu sebagai lembaga penyelenggara ibadah haji dan umroh. Adanya faktor pendukung penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) menjadikan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) tersebut berjalan secara efektif, sebaliknya faktor penghambat Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebagai alat koreksi untuk memaksimalkan peningkatan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Adapun faktor pendukung dan penghambatan yang dialami oleh siskohat adalah (Munawaroh, 2015:85) :

b. Faktor penghambat penerapan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) :

1. Dari segi penyimpanan data, sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu Kementerian Agama di seluruh Indonesia menggunakan sistem centralized data processing (CDP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bandwidth yang terlalu kecil.
3. Minimnya sumber daya manusia yang mumpuni di bidang informasi dan pengelolaan komputer.
4. Belum terbentuknya acuan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

2.8 Pandangan Islam Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji

Bagi setiap umat Islam yang sudah mampu, beribadah haji hukumnya wajib. Berhaji berarti berupaya menyempurnakan posisi kehambaan di hadapan Allah. Maka siapa pun yang ingin berhaji hendaklah ia telah mempersiapkan dirinya untuk memenuhi kebutuhannya untuk berhaji, baik dari segi material maupun spiritual. Ibadah haji termasuk salah satu rukun Islam yang menuntut umat untuk memahaminya secara mendalam dan luas. Karena pelaksanaan rukun ini hanya pada waktu tertentu dan dilakukan oleh sebagian kaum muslimin, maka wajar bila banyak masalah dalam haji yang belum diketahui, kecuali oleh sebagian umat saja (Sahil, 2015:223).

Ibadah haji menjadi impian dan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Dalam menunaikan ibadah haji ini tetelaah diatur hukumnya dalam Al-qur'an surah Ali-Imran ayat 97.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim, barang siapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (QS. Ali-Imran ayat : 97).

Ayat ini adalah dalil tentang wajibnya haji. Kalimat dalam ayat tersebut menggunakan kalimat perintah yang berarti wajib. Kewajiban ini dikuatkan lagi pada akhir ayat (yang artinya), “Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.

Di sini, Allah menjadikan lawan dari kewajiban dengan kekufuran. Artinya, meninggalkan haji bukanlah perilaku muslim, namun perilaku non muslim.

Didalam al-qur'an yaitu surah Al-Baqarah, ayat 197 juga menjelaskan tentang waktu pada bulan-bulan yang telah dimaklumi, yaitu bulan Syawal, dzulqo'dah, dan 10 hari dari bulan Dzulhijjah. maka barangsiapa telah memantapkan niat Haji atas dirinya pada bulan-bulan tersebut dengan memasuki keadaan ihram, maka diharamkan atas dirinya untuk berjimak dan aktivitas-aktivitas pengantarannya, baik berbentuk perkataan maupun perbuatan.

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا
فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ
وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal (QS. Al-Baqrah, ayat : 197).

Allah juga menyuruh umatnya untuk menunaikan ibadah haji, yang dijelaskan didalam surah Al-hajj ayat 27 yang man isiny yaitu berserulah manusia untuk mengerjakan haji, dengan berseru: “Wahai manusia, kalian telah ditetapkan untuk melaksanakan haji, Tuhan kalian telah mewajibkannya. Labbaikallahumma labbaik.” Niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh. Mujahid mengatakan Awalnya mereka tidak mengendarai apapun, sehingga Allah menurunkan ayat “Niscaya mereka akan datang kepadamu dengan mengendarai unta yang kurus.” Sehingga diperintahkan untuk berlampang dalam keadaan, dan memberi keringanan kepada mereka untuk berkendara dan berdagang.

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ

مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya : Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh (QS. Al-Hajj, ayat 27).



2.9 Kajian Terdahulu

Dalam rangka menunjang penelitian ini, maka penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan ibadah haji, sebagai berikut:

1. Penelitian yang disusun oleh Abdul Latif (2010) yang berjudul “*Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY*” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu menyajikan data dengan cara menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini berusaha meneliti keberhasilan implementasi SISKOHAT di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY dengan Model Kesuksesan Sistem DeLone dan McLean dengan mendasarkan pada 6 pengukuran yaitu: 1. Kualitas sistem, 2. Kualitas informasi, 3. Kepuasan pemakai, 4. Penggunaan, 5. Dampak individu, 6. Dampak organisasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu).
2. Penelitian yang di susun oleh Az-Zahraty Annur (2018) yang berjudul “*Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Penelitian ini di latarbelakangi atas kesulitan Pemerintah Indonesia dalam mendata jamaah dan korban tragedi Mina. Pada tahun 1950, terjadi peningkatan jumlah jamaah yang menyebabkan terjadi *over kuota* dan hal itu terjadi hingga saat ini. Begitu pula dengan pendaftar haji di Kota Yogyakarta yang pada tahun 2017 mencapai 956 jamaah haji. Hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh Seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji. Sistem ini juga merupakan ruh bagi penyelenggaraan dan pelayanan haji Indonesia. Hal tersebut diuji menggunakan enam faktor keefektifan dan kesuksesan sistem informasi yakni kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi. Semua faktor tersebut telah berjalan dengan baik dan saling berkesinambungan satu sama lain, namun belum terdapat SOP sebagai acuan melaksanakan tugas agar lebih efektif dan efisien.

3. Penelitian yang disusun oleh Yunista Krismawardani (2013) yang berjudul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Haji Dan Umroh (Studi Kasus PT.TAQWA Mulia Insani)*”. Penelitian ini menguraikan tentang bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen pada PT.Taqwa Mulia Insani menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS Mysql serta bagaimana membuat sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi manajemen yang memudahkan dalam mengolah paket dan data jamaah. Penulis menggunakan metode penelitian yang berbentuk deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan secara apa adanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa metode observasi, interview, penyebaran angket dan dokumentasi yang kemudian diolah dengan cara editing, yaitu kegiatan mempelajari berkas-berkas data yang sudah terkumpul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem informasi manajemen haji dan umroh dapat dibangun dengan menggunakan PHP dan MsYQL sehingga informasi yang dibutuhkan atasan dapat didapat secara cepat dan realtime. Sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam pendaftaran jamaah haji dan umroh serta melakukan pembuatan paket beserta pengolahannya.

4. Penelitian yang disusun oleh Putra Aulia (2013) yang judul “*Sistem Informasi Data Jama’ah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis WEB*”. Penelitian ini menguraikan tentang bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang mampu mengelola data jama’ah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen berbasis WEB yang mudah diaplikasikan oleh petugas pelaksana haji dan pengelolaan data penyelenggaraan ibadah haji. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan bahan seperti buku-buku dan informasi lain yang berhubungan dengan permasalahan, dan dengan cara wawancara langsung dengan karyawan/ pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Bireuen guna memperoleh keterangan atau informasi yang berhubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penulisan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Sistem Pengolahan Data Jama'ah Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Berbasis Web, maka proses penginputan maupun pencarian data jama'ah haji dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan sesuai dengan tuntutan semua pihak.

5. Penelitian yang disusun oleh Neneng Uliah (2013), yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta”*. Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi kebijakan sistem komputerisasi haji terpadu (siskohat) pada Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa metode observasi, studi lapangan dengan cara wawancara dan studi literatur. Studi literatur digunakan peneliti untuk mencari dan menambah sumber data sekunder yang mendukung penelitian. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi Siskohat di Kanwil Kemenag Prov DKI Jakarta ini telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ditemukan beberapa kekurangan mulai dari pentransmisian informasi yang berlapis sehingga kurangnya pemahaman pegawai akan kebijakan SISKOHAT, penempatan sumber daya manusia pada SISKOHAT dengan latar belakang pendidikan, dan minimnya pelatihan yang diberikan kepada staf pelaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa kajian terdahulu di atas, maka penulis dalam penelitian ini yang secara umum membahas tentang Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Pada kajian terdahulu ini penulis mendapat masukan yang membangun, dan penulis akan membahas tentang Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

2.10 Defenisi Konsep

Untuk menghindari dari kesalah pahaman penafsiran dalam penelitian ini maka terlebih dahulu penulis akan mengoperasionalkan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Efektivitas adalah seberapa besar dampak atau akibatnya terhadap sebuah target, dan sejauh mana pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi. Efektifitas artinya adalah yang memiliki efek, pengaruh, ada kesannya, dapat mmebawa hasil dan berguna.
2. Sitem adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan melakukan suatu kegiatan kerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam suatu organisasi.
3. Informasi adalah sebuah datnag yang sudah di filter, dikaji, atau di olah sedemikian rupa yang dapat dijadikan bahan dalam suatu kegiatan yaitu pengambilan keputusan dan yang berguna dalm sebuah organisasi baik bagi pengolah data dan juga bagi yang mendapat informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. SISKOHAT adalah singkatan Sistem Informasi dan komputerisasi Haji Terpadu. SISKOHAT ini menjadi bagian yang penting bagi pelayanan jemaah haji, karena seluruh proses pengolahan data untuk kepentingan pembuatan dokumen haji seperti paspor, penerbangan pemberangkatan dan pemulangan, perbankan dan biodata calon jemaah haji mengacu kepada sistem komputer terpadu tersebut secara online.
5. Penyelenggaraan ibadah haji adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan tata cara bagaimana menunaikan ibadah haji dari awal yaitu pendaftaran, melengkapi berkas, keberangkatan hingga kepulangan dari ibadah haji.
6. Kementerian Agama adalah kementerian yang memegang atau bertugas dibidang agama. Kementerian agama memiliki beberapa bidang di dalamnya salah satunya yaitu bidang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

2.11 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

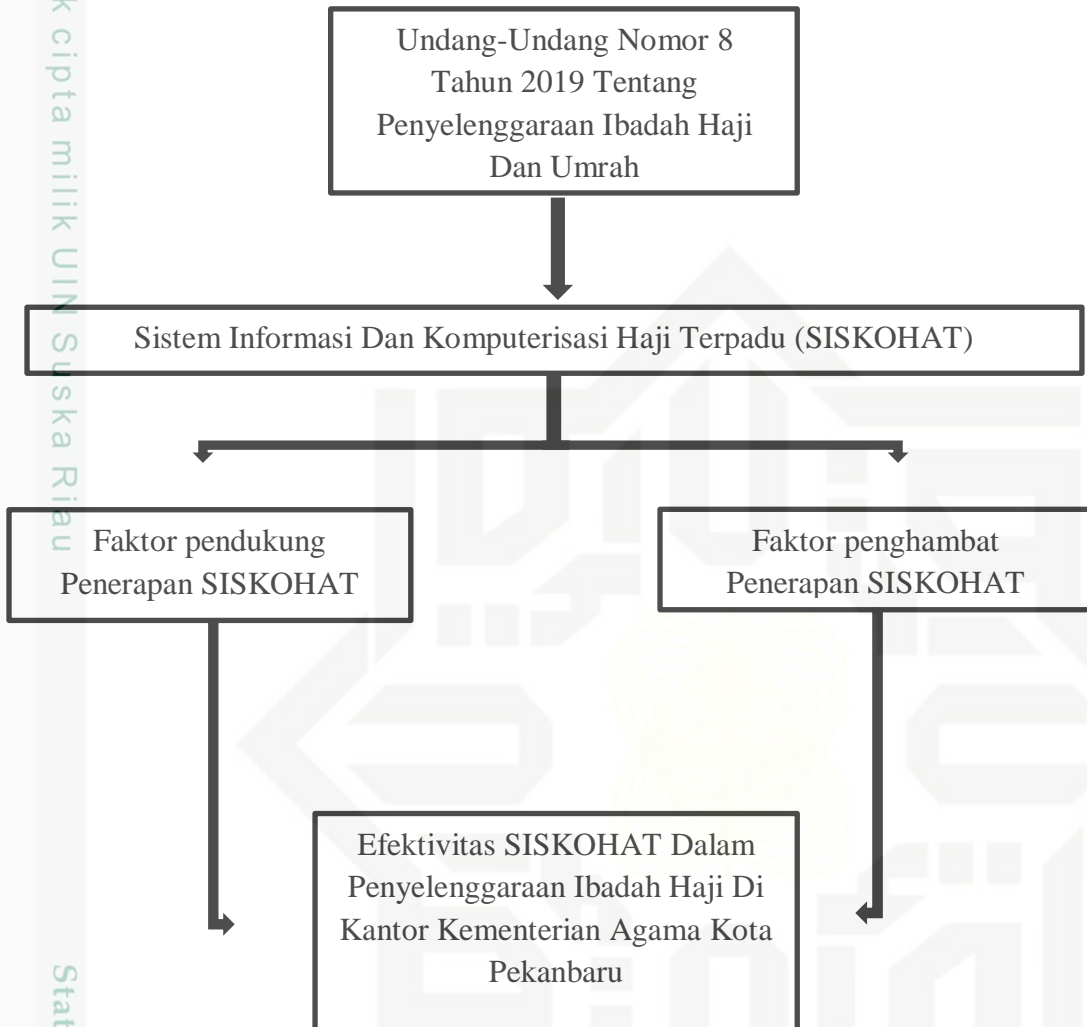
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.12 Konsep Operasional

Menurut Steers menjelaskan bahwa terdapat 3 indikator dalam pengukuran efektivitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator penelitian

Konsep	Indicator	Sub Indicator
Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru	Pencapaian Tujuan	Pencapaian sasaran yang merupakan target kongkrit dan dasar hukum.
	Integrasi	prosedur dan proses sosialisasi.
	Adaptasi	Peningkatan kemampuan dan sarana prasarana.

Sumber : Efektivitas menurut Richad M Streers 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini akan di laksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak dan pengaruh dari Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan Ibadah Haji yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Kemudian untuk mendapatkan informasi berupa data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini juga berasal dari sana.

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas System Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu Di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru (SISKOHAT) pada tahun 2020. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai Oktober 2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang menggambarkan atau melakukan secara sistematis, actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari informan (Sugiyono, 2003).



b. Sumber Data

Adapun sumber data menurut (Sugiyono, 2016) yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari hasil wawancara, Kepala Seksi Informasi PHU (Penyelenggara Haji dan Umroh) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, staf pengoperasian sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu, seluruh staff Penyelenggara Haji dan Umroh serta sebagian calon jamaah haji yang melakukan pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Adapun jenis data yang akan diambil yaitu tentang Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), cara Kerja Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) serta faktor pendukung dan penghambat pengoperasian Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang biasanya melalui perantara lewat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain atau dokumen-dokumen seperti buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan dan semua informasi yang berkaitan dengan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol- simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Dalam penelitian ini, obyek yang menjadi sasaran pengamatan adalah Proses, alur, penerapan dan efektivitas sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) yang dilakukan oleh seluruh staf Penyelenggara Haji dan Umroh di Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru.

b. Interview (Wawancara)

Metode interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian

terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Arikunto, 2011). Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) serta faktor penghambat dan pendukung efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang ada di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara menyiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Sasaran informan dalam penelitian ini yakni Kepala Seksi Informasi PHU (Penyelenggara Haji Umroh) serta seluruh tenaga ahli Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menentukan informan penelitian yang dianggap key informan dengan cara purposive sampling.

Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu, hanya terkait dengan orang-orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan peneliti teliti (Sugiyono, 2010).

Table 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Kantor Kementerian Agama	1
2.	Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah	1
3.	Staf Penyelenggara Haji dan Umrah	1
4.	Calon Jemaah Haji	4
Total		7

Sumber : Data Olahan, 2021

3.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, analisis data adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.
- b. Cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori.
- c. Menjabarkan suatu kategori ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun ke dalam pola.
- d. Memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan
- e. Membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Saebani, 2008).

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif*, yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data meliputi (Arikunto, 2010) :

1. Persiapan

Persiapan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data.

2. Tabulasi

Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan pemilahan data. Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya

- dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Pada awalnya ada 3 (tiga) Kantor Perwakilan Pemerintah yang mengurus Bidang Keagamaan di Kotamadya Pekanbaru, yaitu:

1. Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor bernama M. Yahya yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini Pekanbaru.
2. Kantor Inspeksi Penerangan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan kepala kantor H. Sawir Abdullah, BA yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.
3. Kantor Inspeksi Urusan Agama Kotamadya Pekanbaru dengan Kepala Kantor Baharuddin Yusuf yang beralamat di Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1975 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, maka dari situlah Kantor Perwakilan Departemen Agama seluruh Indonesia berubah nama menjadi Kantor Departemen Agama termasuk di Kota Pekanbaru dan diikuti pula perubahan unit kerja menjadi Seksi Urusan Agama Islam, Seksi Penerangan Agama Islam, Seksi Pendidikan Agama Islam serta adanya penambahan unit kerja Seksi Perguruan Agama Islam dan Sub Bagian Tata Usaha yang menangani bidang administrasi dan kepegawaian.



Berselang waktu enam tahun, terbitlah Keputusan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Usaha Departemen Agama. Terbitnya Keputusan Menteri Agama yang baru ini membawa perubahan kembali pada Departemen Agama karena penambahan kembali satu unit kerja yaitu Penyelenggara Bimbingan Urusan Haji. Kantor Departemen Kotamadya Pekanbaru pertama kali di jabat oleh Baharuddin Yusuf (1975-1976) beralamat di Jalan Jenderal Sudirman simpang Jalan Kartini (Gedung Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekanbaru Kota sekarang) selama lebih kurang 2 (dua) tahun.

Pada tahun 1976-1982 Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di Kepalai oleh Arsyad Yatim, dengan 5 seksi:

1. Seksi Pendidikan Agama Islam
2. Seksi Perguruan Agama Islam
3. Penerangan Agama Islam
4. Urusan Agama Islam
5. Penyelenggara Haji.

Selanjutnya pada tahun 1982-1987 Bakri K menjabat sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dengan membuat visi dan misi Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru dan membentuk Koperasi di Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru. Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru di lanjutkan oleh Mukhtar Awang, BA pada tahun 1987-1992 dan dilanjutkan oleh Drs. H. Ramli Khatib dengan masa periode 1992-1998.



Dimasa kepemimpinan Drs. H. Ramli Khatib, Kantor Departemen Agama

Kotamadya Pekanbaru terjadi perubahan diantaranya:

1. Kembalinya urusan haji ke Departemen Agama Kotamadya Pekanbaru.
2. Berubahnya nama Penyelenggara Haji menjadi Seksi Haji dan Umrah.

Tahun 1998-2003 Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru dipimpin oleh H. Azwar Aziz, M.Si. pada tahun 2003-2006 dipimpin oleh Drs. H. Bilhaya Athar, selanjutnya tahun 2006-2011 dipimpin oleh Drs. H. Tirmidzi, MA. Pada masa kepemimpinan Drs. H. Tirmidzi, MA Kantor Departemen Agama yang semula beralamat di Jalan Sudirman pindah ke Gedung baru di Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No 1. Kantor baru tersebut berdiri di atas tanah hak milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dan diresmikan langsung oleh Walikota Pekanbaru H. Herman Abdullah, MM pada tanggal 26 Juni 2008.

Selanjutnya dipimpin oleh Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag pada tahun 2011 sampai sekarang. Dimana terjadi perubahan struktur organisasi menjadi 7 (tujuh) Kepala Seksi/ Penyelenggara sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Vertikal Kementerian Agama:

1. Seksi Pendidikan Madrasah
2. Seksi Pendidikan Agama Islam
3. Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah
4. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

6. Penyelenggara Syariah

7. Penyelenggara Kristen

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Edwar S. Umar, M.Ag juga dilakukan pembangunan Mushalla Ibadurrahman yang pada tahun 2014 ditingkatkan menjadi Masjid Ikhlas Beramal. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Agama, serta berdasarkan Keputusan Menteri Agama menjadi Kementerian Agama. Maka terhitung sejak tanggal 03 Desember 2009 Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama. Lebih dari itu bukan hanya Kementerian Agama pusat saja yang berubah tetapi diikuti oleh semua Kantor Wilayah di Provinsi dan Kantor di Kabupaten/Kota, termasuk di Kota Pekanbaru yakni Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Dengan demikian perubahan tersebut menyebabkan segala penggunaan atribut seperti logo, lencana, kop surat, stempel, papan nama dan lainnya menunjuk kepada Kementerian Agama yang menggunakan penyebutan Departemen Agama harus disesuaikan menjadi Kementerian Agama.

4.2 Program Strategis

Program strategis yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Peningkatan SDM semua pegawai Kementerian Agama di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
2. Pemilihan Ka. KUA dan Penghulu berprestasi
3. Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan
4. Melakukan pertemuan Tokoh Agama dan Tokoh Lintas Agama
5. Melakukan Pembinaan Kepada Guru RA, MDTA dan Pondok Pesantren
6. Mengusahakan insentif bsgi guru TPQ/MDTA dan PP sesuai Perda
7. Pelayanan pendaftaran haji terpadu
8. Menerapkan Perda Haji sejak tahun 2016
9. Menerapkan Full Day School pada setiap madrasah
10. Menerapkan Adiwiyata di setiap madrasah di kota Pekanbaru
11. Tahfidz Al-Qur'an di madrasah
12. Mengaktifkan UPZ Kantor Kemenag Kota Pekanbaru
13. Sosialisasi Produk Halal di kalangan pelajar dan masyarakat
14. Melaksanakan MTQ Tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan
15. Pembinaan BP-4 bagin catin yang akan melangsungkan pernikahan
16. Menyalurkan bantuan beasiswa miskin
17. Melaksanakan program berkorban setiap tahun
18. Merayakan Hari Amal Bakti Kemenag
19. Pengadaan operasional perkantoran (Komputer, Printer, ATK, dll)
20. Melaksanakan program Gerakan Maghrib Mengaji
21. Membuka Website Kemenag Kota Pekanbaru
22. Memberlakukan Standar Pelayanan Publik



23. Siaran di RRI Pekanbaru. (Bincang Keluarga, Bincang Religi, dan Penampilan Santri MDTA)

4.3 Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Pekanbaru

1. Visi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru : Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru Yang Agamis
2. Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru :
 - a. Meningkatkan kualitas bimbingan dan pelayanan kehidupan beragama
 - b. Meningkatkan kualitas Pendidikan umat beragama
 - c. Memberdayakan umat beragama dan Lembaga keagamaan
 - d. Memperkokoh kerukunan umat beragama
 - e. Mewujudkan aparatur yang profesional dan memiliki integritas

4.4 Tujuan Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Tujuan yang hendak dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya masyarakat Kota Pekanbaru yang agamis, taat menjalankan ajaran agamanya, hal ini tercermin dari banyaknya rumah ibadah, madrasah, aktifitas keagamaan serta nyaman, aman, berada di Kota Pekanbaru.

4.5 Rencana Strategis Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Rencana Strategis (Renstra) merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Renstra memuat sasaran strategis yang akan di capai selama



periode Renstra dalam kurun waktu lima tahunan, dan memuat target-target terukur yang harus di capai selama periode Renstra tersebut.

Berdasarkan hasil Rapat Kerja (Rakor) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru beberapa waktu yang lalu, Renstra di bagi menjadi dua bagian utama, yaitu bidang agama dan bidang pendidikan yang menjadi tugas pokok dan fungsi dari Kementerian Agama. Sasaran strategis dari Renstra Kementerian Agama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Bidang Keagamaan

1. Meningkatkan kualitas penyuluh agama
2. Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama
3. Meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Kecamatan
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah
5. Meningkatkan potensi zakat dan waqaf dengan memberdayakan penyuluh
6. Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel
7. Kerjasama dengan RRI Pekanbaru dalam syiar pembangunan citra Kementerian Agama

Bidang Pendidikan

1. Meningkatkan jaminan kualitas pelayanan pendidikan
2. Meningkatkan kualitas tenaga Pendidik dan Kependidikan
3. Meningkatkan ketersediaan guru yang bersertifikat
4. Meningkatkan akses Pendidikan keagamaan
5. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan

4.6 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13

Tahun 2012 :



4.7 Foto-foto Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru



BAHARUDDIN YUSUF
Periode Tahun 1975 - 1976



ARSYAD YATIM, BA
Periode Tahun 1976 - 1982



Drs. H. Ramli K



Bakri K



H. Azwar Aziz, SH, M.Si



Drs. H. Bilhaya Athar



Drs. H. Tarmizi Tohar, MA



Dr. H. Edwar, S. Umar, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.8 Perubahan nama Departemen Agama menjadi Kementerian Agama

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Kementerian Agama, serta berdasarkan Keputusan Menteri Agama menjadi Kementerian Agama. Lebih dari itu bukan hanya nama Kementerian Agama pusat saja yang berubah tetapi di ikuti oleh semua Kantor Wilayah di Provinsi dan Kantor di Kabupaten/Kota, termasuk di Kota Pekanbaru yakni Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru berubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Dengan demikian perubahan tersebut menyebabkan segala penggunaan atribut seperti logo, rencana, kop surat, stempel, papan nama, dan lainnya menunjuk kepada Kementerian Agama yang menggunakan penyebutan Departemen Agama harus di sesuaikan menjadi Kementerian Agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dengan judul Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah : Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru telah berlangsung secara efektif. Hal ini dapat dilihat dengan tercapainya tujuan dari Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) seperti : Proses pendaftaran dan penyimpanan database seluruh jamaah dan petugas haji lebih cepat dan tertata rapi, Pemantauan (monitoring) kesehatan jamaah haji serta On Time Performance (OTP) penerbangan berlangsung secara optimal, Pemantauan operasional ibadah haji di Tanah Air sampai di Arab Saudi lebih terkontrol, sehingga kekurangan-kekurangan dalam penyelenggaraan ibadah haji dapat terdeteksi sedini mungkin. Kemudian adanya sosialisasi dengan pihak Bank terkait, dengan tujuan agar calon jamaah haji tidak bolak balik ke Kemenag untuk menanyakan persyaratan apa saja yang harus dilengkapi serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung dalam penyelenggaraan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Kemudian penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru tidak lepas dari



faktor penghambat. Akan tetapi, adanya faktor penghambat penerapan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) tersebut, tidak menjadikan penghalang dalam meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji. Pemerintah tetap mengantisipasi agar dapat mencegah kejadian-kejadian yang dapat menghambat keefektifan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu.

6.2 Saran

Berdasarkan analisa peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, diantaranya yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan sebelum melakukan adanya rolling pegawai.
- b. Semakin berkembangnya teknologi dari masa ke masa diharapkan Kementerian Agama RI ataupun wilayah mampu menciptakan aplikasi SISKOHAT yang dapat dijangkau oleh calon jemaah haji.
- c. Dapat melakukan maintenance lebih rutin terhadap jaringan yang berhubungan dengan pengoperasian SISKOHAT sehingga pelayanan dapat berjalan secara maksimal, mengingat bahwa SISKOHAT merupakan jantung dari pelayanan Jemaah
- d. Dibentuknya acuan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalanefektif dan sesuai dengan prosesdurnya.

- e. Selesainya masa pandemi covid-19 ini diharapkan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru khususnya penyelenggaraan ibadah haji mempersiapkan segala sesuatunya lebih maksimal, karena pada masa covid-19 mengalami kemunduran daftar tunggu selama 2 tahun sehingga membuat minat masyarakat untuk mendaftar haji semakin berkurang. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi penyelenggara ibadah haji dalam mengembalikan lagi niat masyarakat untuk mendaftar haji. Setelah covid-19 berakhir kemungkinan calon Jemaah haji yang ingin mendaftar haji akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Aqil, Tholal Bin Ahmad. Petunjuk Bagi Jamaah Haji dan Umrah, (1427H).
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 284.
- Kementrian Agama. 2014. *Realita Haji* . Jakarta : Kementrian Agama.
- Kristanto, Andri. 2007. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Samsul, M dan Mustafa. 1992. *Sistem Akuntansi pendekatan manajerial*. Yogyakarta : Liberty.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Menuju Haji Mabruur*, Jakarta : Pustaka Zaman.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan Ketujuh, Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syarifudin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Bogor : Kencana.
- Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.



Peraturan :

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Pemerintah Indonesia. 2019. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Skripsi :

Abdullatif, *Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY*, Magester Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, 2010.

Annur, Az-Zahraty, *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kota Yogyakarta*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

Aulia, Putra, *Sistem Informasi Data Jama'ah Haji pada Kantor Kementerian Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin*, 2013.

Kusuma, Mellia, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Muthmainnah, *Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Jurnal :

Munawaroh, Zahrotun, dkk., “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, ISSN 1693-8054 Juli – Desember 2015.

Devi, Prameswari, dkk., “Implementasi SISKOHAT Dalam Pelayanan haji Studi Pada Kantor Kementerian Kota Malang”, *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol.15, No.7, Hal.13-20, ISSN 2302-8432-Tahun 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://2frameit.blogspot.com/teori-faktor-faktor-yang-mempengaruhi>. Diakses pada tanggal 25 April 2020 pukul 05.00 wib.

<https://tafsirweb.com/38713-ayat-tentang-haji.html>. Diakses pada tanggal 25 April 2020 pukul 05.00 wib.

<https://kemenag.go.id/read/masih-pandemi-pemerintah-tidak-memberangkatkan-jemaah-haji-1442-h-kde3z>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 12.00 wib.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/06/03/07041441/batalnya-pemberangkatan-haji-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 12.00 wib.

<https://kominfo.go.id/content/detail/34869/masih-pandemi-pemerintah-tidak-berangkatkan-jemaah-haji-1442-h/0/berita>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 12.00 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru ?
2. Apa yang menjadi dasar hukum terbentuknya SSKOHAT ?
3. Kapan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru berdiri ?
4. Apa Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
5. Apa Tugas dan Fungsi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
6. Bagaimana struktur organisasi Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
7. Bagaimana Sejarah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) ?
8. Apa tujuan dibentuknya Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT)?
9. Apa manfaat SSKOHAT sebagai penunjang proses penyelenggaraan ibadah haji ?
10. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan penyelenggara ibadah haji mengenai SSKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
11. Sarana dan prasarana apa saja yang dijadikan sebagai penunjang SSKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
12. Bagaimanakah Standar Operasional Prosedur SSKOHAT dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru ?
13. Apakah sumber daya manusia di bidang SSKOHAT sudah memadai ?
14. Apa sajakah faktor penghambat penerapan Sistem Informasi dan

Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?

15. Bagaimanakah alur pendaftaran, penyetoran dana awal pendaftaran ibadah haji hingga proses pelunasan dengan menggunakan SISKOHAT ?
16. Apa saran dan masukan bapak dan ibu untuk meningkatkan kemampuan dalam pengaplikasian SISKOHAT di kantor kementerian agama kota pekanbaru ?
17. Bagaimana proses penyelenggaraan ibadah haji pada masa pandemi covid-19 ?
18. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan SISKOHAT ?
19. Bagaimana proses sosialisasi dari penyelenggaraan ibadah haji mengenai SISKOHAT ?
20. Apa sarana dan prasarana yang anda dapatkan saat proses pendaftaran maupun pembatalan ?
21. Apa manfaat yang bisa anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?
22. Bagaimana perkembangan pelayanan SISKOHAT dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru Bapak Drs. H. A. Karim, M. Pd. I, di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

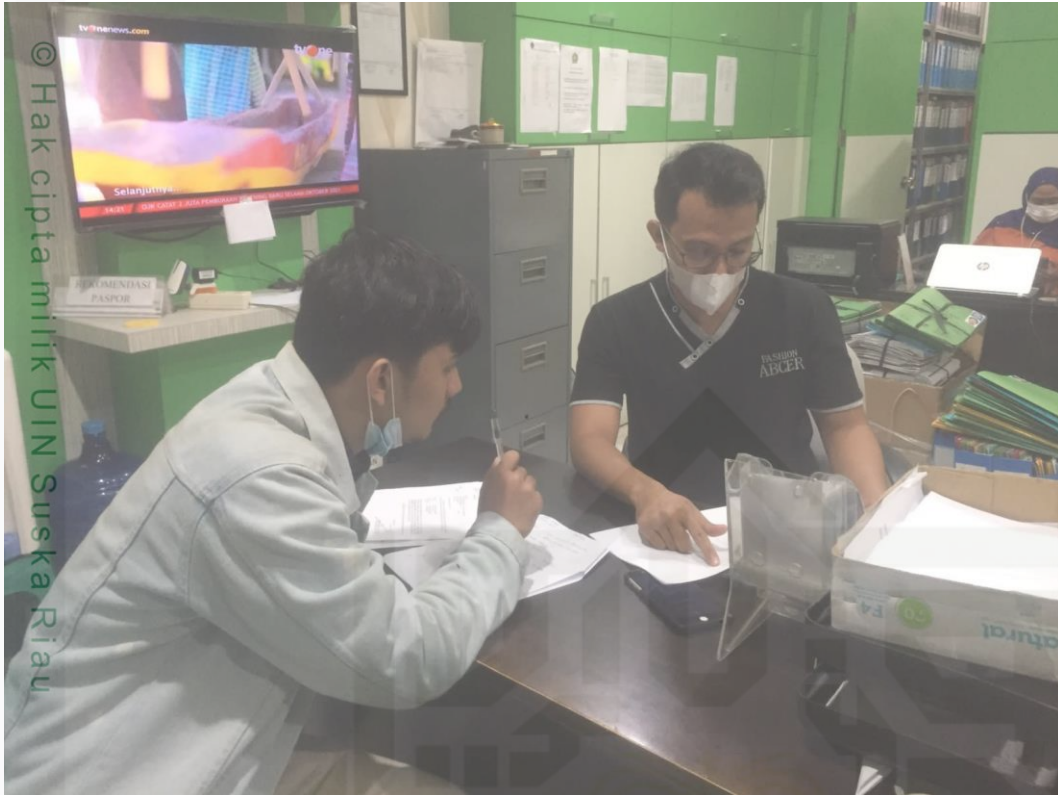


Wawancara bersama Kepala Seksi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah H.Suhardi, Hs, S, Ag. M.A, di Ruang Penyeleenggara Ibadah Haji

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama staf penyelenggara ibadah haji H. M. Indra Algazi, di Ruang Penyelenggara Ibadah Haji



Wawancara bersama salah satu calon jamaah haji 2018 Bapak M. Akbar di Ruang Penyelenggara Ibadah Haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama salah satu calon jamaah haji 2021 Ibu Mega Indah, di Ruang tunggu Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru



Wawancara bersama salah satu calon jamaah haji 2021 Ibu Rahmadhani, di Ruang Penyelenggaraan Ibadah Haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama salah satu calon jamaah haji 2021 Yuliani Safitri, di Ruangannya Penyelenggara Ibadah Haji



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.L/PP.00.9/6434/2021 Pekanbaru, 17 November 2021 M
 Sifat : Biasa 11 Rabiul Akhir 1443 H
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
 Yth. **Afrinaldiy Rustam, S.Ip, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Zulham Afrila Affandi
 NIM : 11775101630
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5735/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 22 Oktober 2021 M
 15 Rabiul Awwal 1443 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Zulham Afrila Affandi
 NIM. : 11775101630
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam
 Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kota
 Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kuasa Dekan,

Dr. Julina, SE, M. Si
 NIP. 19730722 199903 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2338/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44689 tanggal 29 Oktober 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ZULHAM AFRILA AFFANDI
2. NIM : 11775101630
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KOTA BANGUN KEL. BATANG KUMU KEC. TAMBUSAI-ROKAN HULU
7. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPETENSI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 November 2021
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
ZULFAHMADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
 Telp. 0781 66513, 66504, 61802 Faksimile 66513
 Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 2930 /Kk.04.5/TL.00/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H. A. Karim,M.Pd.I
 NIP : 196405021996031001
 Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zulham Afrila Affandi
 NIK : 11775101630
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
 Jurusan : Administrasi Negara
 Jenjang : Strata 1 (S1)
 Alamat : Kota Bangun Batang Kumu Kec. Tambusai-Rokan Hulu

Telah melakukan Wawancara di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Tanggal 04 November 2021 , dengan judul :

" EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPETENSI HAJI TERPADU (SISIKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Zulham Afrila Affandi, dilahirkan di Kota Bangun, Desa Batang Kumu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 21 April 1998. Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Siswandi dan Ibu Siti Rahma Harahap. Penulis menyelesaikan pendidikan formal sekolah Dasar di SDN 004 Tambusai Utara dan tamat pada tahun 2010, lalu dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tambusai Utara dan tamat pada tahun 2013. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 003 Tambusai Utara dan tamat pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan jenjang SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengambil jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tahun 2017. Selama masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru dan juga telah menyelesaikan Program Pengabdian kepada Masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batang Kumu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Penulis melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU”. Alhamdulillah, berkat karunia dan izin Allah Swt. Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada tanggal 23 Desember 2021 dan dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial (S.Sos).